# ANALISIS LITERATURE REVIEW TERHADAP NILAI, SIKAP DAN TANGGUNG JAWAB DALAM PELAKSANAAN CITA-CITA WARGA NEGARA

Agung Laksono[1], Dinar Aulia[2], Didik Tri Setiyoko[3]
[1,2,3] PGSD FKIP Universitas Muhadi Setiabudi
Alamat e-mail : [1]agunglaksonox.tkr@gmail.com, [2]adinar855@gmail.com, [3]didiktrisetiyoko@umus.ac.id

***ABSTRACT***

*The implementation of civic ideals is strongly influenced by an individual's values, attitudes, and responsibilities. However, various studies indicate that these three aspects have not been optimally developed in educational practices or social life. This study aims to analyze the role and interrelationship of civic values, attitudes, and responsibilities through a literature review. The sources reviewed include journal articles, books, and research reports related to civic education. The results indicate that civic values serve as a moral foundation, attitudes determine an individual's inclination towards public issues, and responsibilities are reflected in social actions. The gap between understanding and concrete actions arises from the predominantly cognitive nature of civics learning, low social participation, and the influence of digital culture. This study emphasizes the need to strengthen character education, civic literacy, and public participation to support the achievement of civic ideals*

*Keywords: citizenship values, citizenship attitudes, responsibilities, citizenship*

**ABSTRAK**

Pelaksanaan cita-cita warga negara sangat dipengaruhi oleh nilai, sikap, dan tanggung jawab yang dimiliki individu. Namun, berbagai kajian menunjukkan bahwa ketiga aspek tersebut belum terbentuk secara optimal dalam praktik pendidikan maupun kehidupan sosial. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran dan keterkaitan nilai, sikap, dan tanggung jawab warga negara melalui metode *literature review*. Sumber yang dikaji meliputi artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian terkait pendidikan kewarganegaraan. Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai kewarganegaraan menjadi landasan moral, sikap menentukan kecenderungan individu terhadap isu publik, dan tanggung jawab tercermin dalam tindakan sosial. Kesenjangan antara pemahaman dan tindakan nyata muncul akibat pembelajaran PKn yang masih dominan kognitif, rendahnya partisipasi sosial, serta pengaruh budaya digital. Penelitian ini menegaskan perlunya penguatan pendidikan karakter, literasi kewarganegaraan, dan ruang partisipasi publik untuk mendukung tercapainya cita-cita warga negara.

Kata Kunci: nilai kewarganegaraan, sikap kewarganegaraan, tanggung jawab, kewarganegaraan.

## A. Pendahuluan

Pelaksanaan cita-cita warga negara merupakan aspek fundamental dalam penguatan kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut (Wahyudi et al., 2020) Pendidikan Kewarganegaraan sebagai program pendidikan bagi warga negara, dirancang dan disiapkan khususnya bagi generasi muda agar dapat berperan secara aktif sebagai warga negara yang cerdas dan bertanggung-jawab. Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, cita-cita warga negara tidak hanya dipahami sebagai harapan normatif, tetapi juga sebagai perilaku nyata yang tercermin dalam nilai, sikap, dan tanggung jawab setiap individu dalam masyarakat. Namun, berbagai penelitian dan laporan sosial menunjukkan bahwa realisasi cita-cita warga negara sering kali tidak sejalan dengan nilai-nilai ideal yang ditetapkan dalam konstitusi maupun pendidikan formal. Seperti contoh penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu et al., 2024) ditemukan bahwa pendidikan kewarganegaraan belum mampu menjamin partisipasi sosial maupun *political engagement* yang konsisten di masa depan. Fenomena rendahnya kepedulian sosial, melemahnya partisipasi warga dalam kegiatan demokrasi, hingga perilaku yang bertentangan dengan nilai moral dan etika kewarganegaraan menjadi indikator bahwa internalisasi nilai, sikap, dan tanggung jawab tidak berjalan optimal.

Secara teoretis, nilai kewarganegaraan mencakup prinsip moral dan etika yang menjadi pedoman bertindak bagi warga negara, sikap kewarganegaraan memiliki kaitan dengan kecenderungan batiniah dalam merespons persoalan publik, sedangkan tanggung jawab merupakan tuntutan perilaku yang diwujudkan dalam tindakan nyata demi kepentingan bersama. Seperti dipaparkan oleh (Gustiani et al., 2023) pendidikan kewarganegaraan bukan sekadar transfer pengetahuan, melainkan upaya pembentukan nilai dan moral**,** sikap, serta tanggung jawab warga negara. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan cita-cita warga negara sangat berkaitan dengan kuat atau lemahnya ketiga

aspek tersebut. Penelitian (Rahayu et al., 2024) menemukan bahwa pendidikan kewarganegaraan pada jenjang dasar belum sepenuhnya berpengaruh terhadap *civic participation* siswa, sehingga partisipasi sosial-politik di masa depan tetap rendah. Di sisi lain, perkembangan sosial-budaya dan globalisasi turut menjadi faktor yang memengaruhi pola pikir dan perilaku warga negara, sehingga reinterpretasi terhadap ketiga aspek tersebut menjadi penting untuk dilakukan melalui kajian literatur secara mendalam.

Berbagai data nasional memperlihatkan tantangan yang masih dihadapi, seperti rendahnya literasi kewarganegaraan pada sebagian peserta didik, tingginya kasus pelanggaran kedisiplinan sosial, serta menurunnya partisipasi dalam kegiatan publik di sejumlah daerah. Penelitian (Wahyudi et al., 2020) menunjukkan bahwa tingkat literasi kewarganegaraan siswa SMP masih berada pada kategori rendah hingga sedang, sehingga belum mampu mendorong sikap dan tindakan partisipatif dalam kehidupan sosial. Temuan lain oleh (Sukma et al., 2022) mengungkap bahwa pelanggaran kedisiplinan sosial seperti intoleransi, kurangnya empati, dan ketidakpatuhan terhadap aturan sekolah masih tinggi pada peserta didik di berbagai daerah. Selain itu, laporan penelitian oleh (Artandi & Prabawati, 2021) memperlihatkan tren menurunnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan publik di beberapa wilayah Indonesia, terutama pada aktivitas kemasyarakatan tingkat lokal. Fakta-fakta tersebut memperkuat urgensi perlunya kajian ilmiah yang mampu memetakan hubungan antara nilai, sikap, dan tanggung jawab sebagai faktor penentu dalam pelaksanaan cita-cita warga negara. Kajian semacam ini penting untuk memahami bagaimana ketiga aspek tersebut berinteraksi dalam membentuk tindakan warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Literature review dipilih sebagai pendekatan karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai berbagai temuan konseptual dan empiris yang telah dihasilkan oleh penelitian sebelumnya. Melalui penelaahan terhadap beragam sumber ilmiah, peneliti dapat mengidentifikasi pola,

kecenderungan, serta kesenjangan penelitian yang masih perlu dieksplorasi. Dengan demikian, metode ini tidak hanya memungkinkan pemotretan yang komprehensif terhadap pengetahuan yang sudah tersedia, tetapi juga membantu menyusun kerangka teoretis yang lebih utuh, mendalam, dan relevan sebagai dasar untuk merumuskan pemahaman baru mengenai pelaksanaan cita-cita warga negara. Sebagaimana dijelaskan oleh (Asri, 2024) bahwa kajian literatur memberikan gambaran konseptual menyeluruh serta mengidentifikasi pola, tren, dan celah penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis nilai, sikap, dan tanggung jawab sebagai komponen utama dalam pelaksanaan cita-cita warga negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana ketiga aspek tersebut dibahas dalam berbagai literatur, sejauh mana peranannya dalam mewujudkan cita-cita warga negara, serta kendala-kendala yang ditemukan dalam proses implementasinya. Secara akademis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian kewarganegaraan, sementara secara praktis dapat menjadi acuan bagi pendidik, pembuat kebijakan, maupun masyarakat dalam memperkuat internalisasi nilai dan karakter kewarganegaraan di Indonesia.

**B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan **metode** *literature review*, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji, mengidentifikasi, dan mensintesis berbagai konsep, teori, serta temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik nilai, sikap, dan tanggung jawab dalam pelaksanaan cita-cita warga negara. Secara teoretis, *literature review* merupakan penelitian sekunder yang memanfaatkan sumber-sumber ilmiah yang sudah ada, baik berupa artikel jurnal, buku, laporan penelitian, maupun dokumen kebijakan yang relevan (Nasution, 2025)

Secara teoretis*, literature review* memiliki fungsi untuk membangun kerangka konseptual yang kuat, memetakan hubungan antarkonsep, mengidentifikasi tren dan kecenderungan penelitian, serta menemukan celah (*gap*) teoritis maupun empiris untuk memperkuat

landasan argumentasi suatu kajian ilmiah (Gustiani et al., 2023)

Pendekatan *literature review* dalam penelitian ini berpijak pada pemahaman bahwa fenomena kewarganegaraan, khususnya nilai, sikap, dan tanggung jawab ini bersifat multidimensional, sehingga memerlukan telaah teoretis yang komprehensif. Melalui analisis literatur, peneliti dapat menelusuri bagaimana ketiga aspek tersebut dikembangkan, dipahami, dan diimplementasikan dalam berbagai konteks pendidikan dan sosial, sebagaimana dikemukakan oleh (Wahyudi et al., 2020) bahwa pendidikan kewarganegaraan bukan sekadar penyampaian pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, moral, dan identitas warga negara.

Dalam *literature review*, analisis dilakukan dengan membandingkan, menghubungkan, dan mensintesis pemikiran para ahli serta temuan studi sebelumnya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melihat titik temu atau perbedaan dalam interpretasi konsep nilai kewarganegaraan, sikap kewarganegaraan, serta tanggung jawab sebagai praktik sosial. Selain itu, penelitian ini juga meninjau bagaimana ketiga aspek tersebut memengaruhi pelaksanaan cita-cita warga negara, terutama dalam konteks pembentukan partisipasi sosial dan politik, seperti ditunjukkan dalam kajian (Rahayu et al., 2024)

Dalam perspektif ini penggunaan *literature review* mendukung upaya untuk memotret secara luas konstruksi ilmiah tentang kewarganegaraan, dengan mengintegrasikan berbagai teori dan hasil penelitian menjadi sebuah pemahaman konseptual yang utuh. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa *literature review* merupakan proses akademik yang tidak hanya mengumpulkan informasi, melainkan juga melakukan interpretasi kritis terhadap pemikiran dan temuan yang ada, sehingga menghasilkan pijakan teoretis yang kuat bagi penelitian (Asri, 2024)

Dengan demikian, metodologi *literature review* dalam penelitian ini berfungsi untuk memperkuat landasan teoretis terkait nilai, sikap, dan tanggung jawab warga negara, sekaligus memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana ketiga aspek tersebut menjadi

determinan dalam pelaksanaan cita-cita warga negara sebagaimana tercermin dalam berbagai literatur ilmiah.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran berbagai literatur ilmiah, ditemukan bahwa nilai, sikap, dan tanggung jawab merupakan tiga aspek kunci yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan pelaksanaan cita-cita warga negara. Hasil *literature review* dari berbagai sumber menunjukkan beberapa temuan utama sebagai berikut:

**a. Nilai Kewarganegaraan sebagai Fondasi Moral**

Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa nilai kewarganegaraan (*civic values*) memegang peran fundamental dalam membentuk orientasi moral warga negara. Nilai seperti kejujuran, disiplin, keadilan, toleransi, empati, serta kepedulian sosial merupakan indikator utama yang dibahas dalam literatur. Namun, beberapa temuan juga memperlihatkan bahwa internalisasi nilai masih belum optimal, terutama pada peserta didik tingkat dasar dan menengah.

**b. Sikap Kewarganegaraan yang Masih Lemah**

Literatur memperlihatkan bahwa sikap kewarganegaraan (*civic attitudes*) yang berkaitan dengan kepedulian terhadap isu publik, kecenderungan untuk terlibat, serta kesadaran kritis masih berada dalam kategori rendah hingga sedang di berbagai daerah.

**c. Tanggung Jawab Warga Negara Masih Minim dalam Praktik Sosial**

Tanggung jawab (*civic responsibility*) yang mencakup ketaatan terhadap aturan, partisipasi sosial, serta kemampuan mengambil keputusan untuk kepentingan bersama masih menjadi tantangan.

**d. Pendidikan Kewarganegaraan Belum Optimal sebagai Sarana Internalisasi**

Sebagian besar literatur sepakat bahwa Pendidikan Kewarganegaraan masih dominan berorientasi pada aspek kognitif, sehingga kurang memberikan ruang bagi pembentukan karakter, sikap kritis, dan praktik moral warga negara

**2. Pembahasan**

**a. Hubungan Antar-Aspek: Nilai, Sikap, dan Tanggung Jawab**

Hasil pada *literature review* memperlihatkan bahwa nilai, sikap, dan tanggung jawab merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam mewujudkan cita-cita warga negara. Nilai menjadi landasan moral, sikap merupakan kecenderungan batin untuk bertindak, dan tanggung jawab adalah manifestasi nyata dalam perilaku sosial.

Namun, berbagai literatur menunjukkan bahwa hubungan ketiganya sering kali tidak berjalan linier. Meskipun siswa memiliki pemahaman nilai yang baik, hal tersebut belum tentu terwujud dalam sikap maupun tanggung jawab, sebagaimana ditemukan dalam penelitian Rahayu et al. (2024). Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara pengetahuan (*knowing*), sikap (*feeling*), dan tindakan (*doing*).

**b. Tantangan Utama dalam Pelaksanaan Cita-Cita Warga Negara**

Terdapat beberapa tantangan yang muncul dari hasil literature review:

1. **Dominasi pembelajaran berorientasi kognitif**

Pendidikan Kewarganegaraan masih menekankan hafalan konsep daripada pembentukan karakter dan pengalaman praktis. Hal ini menyebabkan nilai dan sikap sulit terinternalisasi secara mendalam.

2. **Pengaruh budaya digital dan globalisasi**

Perubahan sosial yang cepat sering menyebabkan munculnya perilaku apatis, individualistik, dan rendahnya kepedulian sosial, terutama pada generasi muda.

3. **Minimnya ruang partisipasi publik di sekolah dan masyarakat**

Siswa jarang diberi kesempatan untuk mengembangkan tanggung jawab sosial melalui aksi nyata atau praktik kewarganegaraan berbasis komunitas.

4. **Kesenjangan antara teori dan realitas social**

Nilai ideal yang diajarkan dalam kurikulum sering kali tidak sesuai dengan pengalaman sosial

peserta didik di lingkungan keluarga atau masyarakat, yang dipenuhi praktik ketidakadilan, intoleransi, dan pelanggaran etika publik.

**c. Peran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Determinan Utama**

Literatur menyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan seharusnya memadukan tiga ranah utama:

1. **Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge)***

   Mengenai aturan, nilai dasar, norma, dan sistem demokrasi.

2. **Sikap kewarganegaraan (*civic disposition*)**

   Seperti toleransi, empati, dan kesadaran kritis.

3. **Keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*)**

   Termasuk kemampuan mengambil keputusan, berkolaborasi, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

Namun, seperti disorot oleh Wahyudi et al. (2020), implementasinya masih lebih menekankan aspek pengetahuan. Akibatnya, siswa memiliki pemahaman teoretis, tetapi tidak memiliki kebiasaan (habit) bertindak sebagai warga negara yang baik.

**d. Reinterpretasi Nilai, Sikap, dan Tanggung Jawab di Era Sosial Modern**

Perkembangan masyarakat saat ini menuntut warga negara yang:

1. adaptif terhadap perubahan,
2. memiliki literasi digital,
3. mampu menyaring informasi,
4. dan tetap berpegang pada nilai demokrasi, moral, dan etika publik.

Oleh karena itu, nilai, sikap, dan tanggung jawab perlu ditafsirkan ulang dalam konteks kekinian. Misalnya:

1. Nilai toleransi tidak hanya tentang menghargai perbedaan agama, tetapi juga perbedaan gaya hidup digital.
2. Sikap kritis tidak hanya terkait isu lokal, tetapi juga kemampuan memilah informasi hoaks.
3. Tanggung jawab tidak hanya berkaitan dengan aturan sekolah, tetapi juga tanggung jawab bermedia digital.

**e. Sintesis Temuan Utama**

Berdasarkan seluruh literatur yang ditinjau, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan cita-cita warga negara masih menghadapi berbagai kendala yang bersumber dari lemahnya internalisasi nilai, kurang berkembangnya sikap kewarganegaraan, serta rendahnya pelaksanaan tanggung jawab warga negara dalam konteks sosial.

Temuan-temuan tersebut menunjukkan perlunya:

1. penguatan model pembelajaran PKn berbasis karakter dan pengalaman,
2. peningkatan literasi kewarganegaraan,
3. serta perluasan ruang partisipasi publik bagi generasi muda.

## E. Kesimpulan

Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai, sikap, dan tanggung jawab merupakan unsur penting dalam mewujudkan cita-cita warga negara. Namun, ketiganya belum terinternalisasi secara optimal. Pembelajaran kewarganegaraan masih berfokus pada aspek kognitif sehingga tidak sepenuhnya mampu membentuk karakter dan perilaku nyata warga negara. Selain itu, perkembangan sosial, budaya digital, serta terbatasnya ruang partisipasi publik memperlebar kesenjangan antara pemahaman kewarganegaraan dan tindakan sehari-hari. Dengan demikian, pelaksanaan cita-cita warga negara masih menghadapi berbagai hambatan baik dari aspek pendidikan maupun kondisi sosial masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Artandi, A. I. R., & Prabawati, I. (2021). *Partisipasi masyarakat dalam open government partnership (ogp) di pemerintah kabupaten bojonegoro (studi kasus dialog publik)*. 167–186.

Asri. (2024). *Kajian literatur dan penelitian relevan*. Https://fachrihelmanto.com/2119/kajian-literatur-dan-penelitian-relevan/?utm_source

Gustiani, e., shalikhah, s. W. A., & maulia, s. T. (2023). Pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan nilai dan pendidikan hukum dalam mewujudkan warga negara yang cerdas dan baik. *Jurnal kajian hukum dan pendidikan kewarganegaraan*, *2*(2), 1–10. Http://jurnal.anfa.co.id

Nasution, a. R. (2025). *Literature review dalam penelitian beserta cara membuatnya*. P2dpt.

Https://p2dpt.uma.ac.id/2025/04/21/literature-review-dalam-penelitian-beserta-cara-membuatnya/?utm_source

Rahayu, k., yunitasari, d., utaminingsih, e., purwaningsih, i., & sari, f. I. (2024). The crucial of civic education for elementary school students. *Pedagogia : jurnal pendidikan*, *13*(2), 145–151. Https://doi.org/10.21070/pedagogia.v13i2.1658

Sukma, w. H., saraswati, n. I., & setiawati, n. (2022). Penanaman karakter disiplin pada interaksi sosial siswa sekolah dasar. *Citizen : jurnal ilmiah multidisiplin indonesia*, *2*(1), 56–62. Https://doi.org/10.53866/jimi.v2i1.32

Wahyudi, a., setiawan, d., & jamaludin. (2020). Pendidikan kewarganegaraan perspektif moral dan karakter. In *cv. Aa. Rizky jl. Raya ciruas petir, puri citra blok b2 no. 34 kecamatan walantaka, kota serang - banten, 42183*.